EDUCIVILIA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113
ojs.unida.ac.id/educivilia

Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Program Sudut Literasi di RT 02/RW 01 Kp. Bendungan Desa Bendungan

Aenun Rahmawati[1], Zahra Khusnul Lathifah[2], Radif Khotamir Rusli[3]

[12]Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda; Jalan Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

[3]Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda; Jalan Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

Kilas Artikel
Volume 5 Nomor 1
Januari 2024: 39-49
DOI:
10.30997/ejpm.v5i1.10382

Article History
Submission: 28-11-2023
Revised: 28-11-2023
Accepted: 18-01-2024
Published: 19-01-2024

Kata Kunci:
Motivasi Belajar, Sudut Literasi, Bimbingan Belajar

Keywords:
Learning Motivation, Literacy Corner, Tutoring

Korespondensi:
(Aenun Rahmawati)
(nuninunrahmawati@gmail.com)

Abstrak

Bimbingan belajar adalah pemberian dukungan kepada siswa melalui pembimbing dengan keahlian di bidang dukungan akademik yang relevan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui perlu diadakannya bimbingan belajar yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik. Metode yang digunakan pada penelitian ini dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan 4 tahap diantaranya ; refleksi sosial, perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi. Motivasi belajar dapat menurun jika ada yang mengalami kesulitan belajar, lingkungan yang tidak nyaman, kehilangan minat, kurangnya dukungan sosial dan lainnya. Sudut literasi merupakan sebagai wadah proses pemberian dukungan, arahan, dan bantuan kepada individu dalam meningkatkan kemampuan belajar, kreativitas, pemahaman materi, dan prestasi akademik mereka. Ini adalah bentuk pendampingan pendidikan yang bertujuan untuk membantu peserta belajar mencapai potensi terbaik mereka dalam pembelajaran maupun luar pembelajaran. Dari hasil kegiatan menunjukkan bahwa Sudut Literasi Desa Bendungan RT 02/ RW 01 berperan penting dalam meningkatkan minat membaca masyarakat khususnya anak-anak berusia 6 sampai dengan 18 tahun. Selain meningkatkan minat belajar adanya sudut literasi dapat juga meningkatkan kemampuan membaca, pemahaman, pengetahuan dan keterampilan anak.

Efforts to Increase Learning Motivation Through the Literacy Corner Program at RT 02/RW 01, Kp. Bendungan Village Bendungan

Tutoring is the provision of support to students through tutors with expertise in relevant areas of academic support. The purpose of this article is to determine the need for effective and enjoyable tutoring to increase learning motivation for students. The method used in this research is to carry out community service activities using 4 stages

Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright @ 2024 Universitas Djuanda. All Rights Reserved p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

including; social reflection, program planning, program implementation, and evaluation. Motivation to learn can decrease if someone experiences learning difficulties, an uncomfortable environment, loss of interest, lack of social support and so on. The literacy corner is a forum for the process of providing support, direction and assistance to individuals in improving their learning abilities, creativity, understanding of material, and their academic achievements. This is a form of educational assistance that aims to help learning participants achieve their best potential in learning and outside of learning. The results of the activity show that the Bendungan Village Literacy Corner RT 02/ RW 01 plays an important role in increasing people's interest in reading, especially children aged 6 to 18 years. Apart from increasing interest in learning, having a literacy corner can also improve children's reading ability, understanding, knowledge and skills. The results of the activity show that the Bendungan Village Literacy Corner RT 02/ RW 01 plays an important role in increasing people's interest in reading, especially children aged 6 to 18 years. Apart from increasing interest in learning, having a literacy corner can also improve children's reading ability, understanding, knowledge and skills. The results of the activity show that the Bendungan Village Literacy Corner RT 02/ RW 01 plays an important role in increasing people's interest in reading, especially children aged 6 to 18 years. Apart from increasing interest in learning, having a literacy corner can also improve children's reading ability, understanding, knowledge and skills.

PENDAHULUAN

Desa Bendungan merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa tersebut merupakan salah satu desa yang menjadi lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Djuanda Bogor. Pemilihan desa Bendungan khususnya kampung Bendungan sebagai pelaksanaan KKN-T dikarenakan mahasiswa menemukan beberapa problematika yang perlu di benahi. Salah satu problematika tersebut adalah rendahnya motivasi belajar masyarakat desa bendungan, khususnya pada anak-anak usia dini. Berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa KKN-T saat pertama kali tiba di desa tersebut menunjukkan masih terdapat anak-anak yang memerlukan pendampingan belajar membaca, menulis dan berhitung selain itu kegiatan anak-anak pada sore dan malam hari digunakan untuk bermain. Maka dari itu kesempatan untuk mengisi waktu luang pada sore hari dan malam hari dapat dimanfaatkan untuk pendampingan belajar.

Dalam Perundang - undangan tentang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat"(Pendidikan & Konseling, n.d.) Tujuan pendidikan adalah untuk membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam hidup, berkontribusi kepada masyarakat, dan tumbuh secara pribadi.

Belajar adalah proses yang kompleks dan berlangsung sepanjang hidup. Tujuan belajar secara umum adalah untuk memperoleh pengetahuan, memperkuat konsep dan keterampilan, serta membentuk sikap dan perilaku (N. W. S. Darmayanti & Nengah Sueca, 2020).

Pemahaman konsep dasar pada tingkat sekolah dasar sangat penting bagi siswa karena hal ini merupakan dasar untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pengetahuan dan pemahaman yang kuat terhadap konsep dasar dapat membantu siswa menguasai materi pelajaran pada tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, bimbingan belajar dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang mendasar (Lelloltery, dkk. 2023).

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar di sekolah, termasuk kurangnya layanan bimbingan belajar yang optimal dan kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan. Selain itu, pemberian penghargaan juga dapat meningkatkan motivasi siswa (Eko Pramono, dkk. 2020). Pendidikan tidak cukup jika hanya dilakukan pada pendidikan formal saja, penting bagi anak-anak untuk melakukan bimbingan belajar.

Motivasi sering diartikan sebagai 'semangat' dalam masyarakat, sedangkan hasil belajar adalah pencapaian individu dalam mengembangkan kemampuan melalui proses belajar yang memerlukan usaha dan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor, dan campuran lainnya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu keinginan dan hasrat yang kuat untuk berhasil, dorongan serta kebutuhan belajar, cita-cita dan harapan yang ingin dicapai, apresiasi dalam kegiatan belajar, serta lingkungan yang mendukung

kegiatan belajar (Khusnul Lathifah, 2017).

Proses ini memerlukan waktu yang relatif lama dan memberikan pengalaman yang akan melekat pada diri individu secara permanen, baik yang diamati secara langsung maupun tidak langsung. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai evaluasi yang diperoleh siswa (Rahman, dkk. 2021).

Bimbingan belajar adalah pemberian dukungan kepada siswa melalui pembimbing dengan keahlian di bidang dukungan akademik yang relevan (Widad et al., 2022). Tujuan utama dari bimbingan belajar adalah membantu siswa meraih potensi maksimal mereka dalam belajar dan mencapai kesuksesan dalam pendidikan mereka, Tujuan diadakannya bimbingan belajar tambahan yang dilakukan di Desa Bendungan tersendiri untuk meningkatkan motivasi belajar Masyarakat desa bendungan.

Motivasi belajar itu adalah dorongan atau semangat baik dari orang lain maupun dari diri sendiri dalam belajar untuk mencapai apa yang diinginkan (N. W. S. Darmayanti, n.d.). Motivasi belajar dapat menurun jika ada yang mengalami kesulitan belajar, lingkungan yang tidak nyaman, kehilangan minat, kurangnya dukungan sosial dan lainnya.

Dengan demikian penting untuk membuat program sudut literasi yang bertujuan sebagai sumber motivasi, sumber hiburan, sumber informasi, sumber belajar, diskusi Bersama, membuat keterampilan , sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran yang menyenangkan (Apriyanti et al., 2022).

Keterlibatan mahasiswa tidak hanya sebagai kesempatan untuk belajar dari masyarakat, tetapi juga memberikan pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberikan warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif (Ardiansyah dkk., 2023).

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui perlu diadakannya bimbingan belajar yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan 4 tahap diantaranya ; refleksi social, perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi (Nuraisyah et al., n.d.). Adapun

langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

1. Refleksi Sosial

   Pada tahap ini untuk mengetahui dan memahami permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Bendungan yaitu dengan wawancara. Wawancara dilakukan kepada pihak yang mengetahui akan kondisi dan situasi lingkungan tersebut, sumber informan yang kami wawancarai yaitu ketua RT 02/ RW 01 Desa Bendungan Bapak Herman Irawan.

Gambar 1 Wawancara Bersama Ketua RT 02/RW 01 Desa Bendungan

2. Perencanaan Program

   Pada tahap ini dilakukan perencanaan yang terlibat yaitu berupa penetapan perizinan, penanggung jawab dan pengurus di program sudut literasi ini, dengan mempersiapkan media yang akan digunakan untuk bimbingan belajar. Kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan pemuda Desa Bendungan.

Gambar 2 Diskusi Bersama Pemuda RT 02/RW 01 Desa Bendungan

3. Pelaksanaan Program

   Pada tahap ini dilaksanakan perencanaan-perencanaan yang sudah dibuat. Yang pertama dilakukan adalah membuat poster donasi, menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan, jadwal operasi dan distribusi selain itu menyiapkan media ajar yang diperlukan agar kegiatan bimbingan belajar berjalan dengan efektif, efisien dan menyenangkan.

4. Evaluasi

   Tahap evaluasi ini membantu mengukur sejauh mana tujuan-tujuan bimbingan belajar tercapai dan apakah ada perubahan yang positif dalam pencapaian belajar masyarakat RT 02/ RW 01 Desa Bendungan.

HASIL & PEMBAHASAN

Pembuatan program Sudut Literasi di laksanakan di Desa Bendungan RT 02/ RW 01 dilaksanakan sesuai hasil wawancara dan arahan dari RT setempat, adapun tahapan dalam pembuatan Sudut Literasi yaitu :

Pertama perizinan, dalam hal ini, kami telah memperoleh perizinan dari ketua RT setempat. Bahkan, kami tidak hanya sekedar meminta izin, namun juga mendapat dukungan besar dari masyarakat sekitar, termasuk membantu merenovasi dan mendekorasi Sudut Literasi.

Kedua Setelah mendapat izin, langkah selanjutnya adalah membangun Sudut Literasi. Pembangunan Sudut Literasi tidak memakan banyak waktu. Di beberapa bagian dicat ulang. Kemudian kami mendekorasi ruang baca dengan indah agar semakin menarik. Kami membuat hiasan-hiasan dari kertas origami, karton, dan Styrofoam. Kami menambahkan karpet, alat tulis, rak buku dan juga papan tulis. Hal penting lainnya dalam hal ini adalah ketersediaan buku di Sudut Literasi bacaan. Dalam hal ini, selain menerima donasi buku dari berbagai organisasi, kami juga melengkapi koleksi buku kami dengan membeli buku fiksi, nonfiksi, agama, dan buku calistung di Online Shop.

Gambar 3 Merenovasi dan Mendekorasi Sudut Literasi

Ketiga pengoperasian Sudut Literasi. Mengenai kegiatan belajar di Sudut Literasi, kami mengadakan kelas setiap hari, antara lain dari hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu, dan Minggu dari jam 15.30 WIB sampai jam 17.00 WIB . Kegiatan di sudut Literasi selain membaca juga terdapat kegiatan bimbingan Teknologi Informatika dan Komunikasi (TIK), Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Mewarnai, membuat keterampilan-keterampilan dan Sastra. Kemudian, di samping itu setiap malam sekitar pukul 19.30 – 20.30 WIB kami juga mengadakan bimbingan belajar di Sudut Literasi yaitu anak-anak belajar untuk mengulang materi dari sekolah

maupun membimbing ketika mengerjakan tugas dari sekolah.

Gambar 4 Pengoprasian Sudut Literasi

Dikegiatan Bimbingan Belajar

Sebelum kami mengajar anak-anak di Sudut Literasi kami menyiapkan materi dan media ajar yang akan digunakan untuk menarik dan mempermudah anak dalam memahami materi pembelajaran yang akan kami berikan kemudian mengemasnya semenarik dan seseru mungkin. Sudut literasi yang kami rencanakan yaitu sebagai wadah proses pemberian dukungan, arahan, dan bantuan kepada individu dalam meningkatkan kemampuan belajar, kreativitas, pemahaman materi, dan prestasi akademik mereka. Ini adalah bentuk pendampingan pendidikan yang bertujuan untuk membantu peserta belajar mencapai potensi terbaik mereka dalam pembelajaran maupun luar pembelajaran.

Ketika jadwal pembelajaran TIK kami menyiapkan laptop untuk digunakan anak-anak praktek di Sudut Literasi, praktik yang dilakukan yaitu mengetik pada *Microsoft word* dan menghias nama-nama sebagai hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Gambar 5 pengoprasian Sudut Literasi pada kegiatan TIK

Menyiapkan kosa kata dan menulisnya di papan tulis dalam Bahasa Arab dan Inggris ketika tiba jadwal pembelajaran dan anak-anak menulis kosa kata tersebut di bukunya masing-masing. Untuk mempermudah anak menghafal kosa kata tersebut kami menggunakan metode bernyanyi jadi kosa kata tersebut dibaca dengan dinyanyikan menggunakan lagu yang mudah dan ceria. Adapun Untuk kegiatan mewarnai anak-anak di sediakan sketsa dan membawa alat mewarnainya dari rumah seperti krayon maupun pensil warna.

Untuk kegiatan sastra anak-anak dapat menceritakan isi cerita yang sudah mereka baca di depan teman-temanya, mendongeng maupun bermain peran sesuai dengan isi cerita.

Gambar 6 Pengoprasian Sudut Literasi Pada Kegiatan Sastra

Kegiatan keterampilan membuat hewan maupun bunga dari origami dan melakukan eksperimen membuat ice cream dari bahan-bahan sederhana.

Gambar 7 Pengoprasian Sudut Literasi Pada Kegiatan Eksperimen

Sudut literasi atau sudut baca merupakan pojok baca dalam suatu ruangan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang ditata secara menarik untuk merangsang kecintaan membaca. (Rahmawati et al., 2022). Dari hasil kegiatan menunjukkan bahwa Sudut Literasi Desa Bendungan RT 02/ RW 01 berperan penting dalam meningkatkan minat membaca masyarakat khususnya anak-anak berusia 6 sampai dengan 18 tahun. Selain meningkatkan minat belajar adanya sudut literasi dapat juga meningkatkan kemampuan membaca, pemahaman, pengetahuan dan keterampilan anak.

Hasil observasi menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mendorong minat membaca anak-anak adalah judul buku yang menarik dan sudut literasi yang nyaman. Koleksi Sudut Literasi perlu ditata dengan cermat dan menarik dan Sudut Literasi harus menjadi tempat membaca yang nyaman agar anak-anak dan Masyarakat yang berkunjung ke Sudut Literasi merasa nyaman saat membaca koleksi buku yang tersedia.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat membaca anak-anak antara lain dengan membiasakan selalu membaca buku, membedah isi buku, menceritakan kembali isi buku, mendongeng dan mengajak untuk membaca buku. Minat membaca adalah

suatu dorongan yang timbul atau keinginan yang besar dalam diri seseorang, yang memotivasi dirinya untuk memperhatikan dan menikmati kegiatan membaca sehingga dapat menggugah seseorang untuk membaca sendiri (Deanoari Anugrah et al., 2022).

Kami sangat senang atas antusiasme anak-anak dan warga sekitar, semenjak Sudut Literasi ini beroperasi mereka selalu datang. Bukan hanya untuk berceramah ataupun melihat anak-anaknya belajar namun juga untuk membaca. Kami Mahasiswa KKN-T dari Universitas Djuanda, Bogor berharap Sudut Literasi ini dapat diwujudkan dengan memperkuat budaya literasi masyarakat khususnya anak-anak, serta menanamkan kecintaan, meningkatkan motivasi belajar dan pentingnya membaca pada anak sejak dini.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa KKN Universitas Djuanda, Bogor dapat disimpulkan bahwa anak-anak dan remaja sangat antusias untuk belajar di "Sudut Literasi". Budaya membaca adalah satu hal aktivitas terpenting dalam proses pembelajaran mengajar, karena membaca adalah suatu kemampuan seseorang yang ingin memperoleh ilmu pengetahuan melalui membaca. Karena selama proses ini, seseorang menerima banyak hal berbeda berbagai informasi, lebih lanjut pengetahuan atau wawasan dan kemampuan berpikir. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat membaca anak-anak antara lain dengan membiasakan selalu membaca buku, membedah isi buku, menceritakan kembali isi buku, dan mengajak untuk membaca buku melalui program Sudut Literasi ini. Dengan adanya kegiatan Sudut Literasi ini kualitas minat membaca anak-anak dan remaja di Desa Bendungan RT 02/ RW 01 mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya dilihat dari antusiasme mereka yang setiap harinya selalu memenuhi tempat " Sudut Literasi".

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada yang memberi hibah pengabdian masyarakat (jika kegiatan pengabdian masyarakat berasal dari dana hibah) atau Instansi, kelompok dan perorangan yang telah

membantu terlaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Apriyanti, D., Nabilah, N., Sarinah, I., & Mufidah, V. N. (2022). *Upaya Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat Desa Cibeuteung Udik Melalui Program 'Saung Baca.'* Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 6–10. Https://Doi.Org/10.47776/Praxis.V1i1.547

Ardiansyah, M. F., Rafli, A., Wulanfiani, S., Ramadhani, L., & Maulana, S. (2023). *Pembuatan Sudut Literasi Pada Pengembangan Potensi Anak Usia Dini (Paud) Dan Edukasi Kebersihan Lingkungan Sekitar Creating A Literacy Angle In Early Childhood Potential Development (Paud) And Environmental Hygiene Education.* Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 57–61. Https://Doi.Org/10.55606/Jpkm.V2i2.136

Deanoari Anugrah, W., Faila Saufa, A., Irnadianis, H., Uin,), & Kalijaga, S. (2022). Peran Pojok Baca Dalam *Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah.* In Jurnal Pustaka Budaya (Vol. 9, Issue 2). Https://Journal.Unilak.Ac.Id/Index/Php/Pd/

Khusnul Lathifah, Z. (2017). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Tarikolot 06 Bogor Parenting Style Influence On Student's Learning Motivation Of Fourth Grade Students Of Sdn Tarikolot 06 Bogor.* Unes Journal Of Education Scienties, 1(1). Http://Journal.Univ-Ekasakti-Pdg.Ac.Id

Lelloltery, Y., Kanety, D. H., Nanulaita, M., Warsoy, L., Lico, G. J., Mauday, F., Mehmorliay, B., Porloy, C., Pooroe, D. F., Kilikily, C. C., Kurniati Ma, R., & Sugiarto, S. (2023). *Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa Sd Inpres Werwaru*. Jurnal Masyarakat Madani Indonesia, 2(3), 221–227. Https://Doi.Org/10.59025/Js.V2i3.106

N. W. S. Darmayanti, & Nengah Sueca. (2020). *Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sd Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa*. 3, 207–2010.

Nuraisyah, S., Risandi, A., Inesia Sri Utami, I., Djuanda Bogor, U., Tol Jagorawi No, J., Ciawi, K., Bogor, K., Barat, J., Kunci, K., Baca, L., Minat Membaca, P., & Baca, P. (N.D.). *Peningkatan Literasi Membaca Anak Melalui Pojok Baca*. Https://Doi.Org/10.30997/Ejpm.V3i2.Xxxx

Oleh, D., Program, :, Bimbingan, S., Fkip, K., Jember, U. I., Pramono, E., Nur Budiono, A., Aziz, A., Kunci, K., Belajar, M., & Belajar, B. (N.D.). Jurnal Consulenza:Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi Http://Ejurnal.Uij.Ac.Id/Index.Php/Cons *Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa Kelas X A Di Smk Madinatul Ulum.* Http://Ejurnal.Uij.Ac.Id/Index.Php/Cons

Pendidikan, J., & Konseling, D. (N.D.). *Pengertian Pendidikan* (Vol. 4). Http://Repo.Iain-

Rahman, S. (N.D.). Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional

Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0" Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.

Rahmawati, N., Prasetiyo, W. H., Wicaksono, R. B., Muthali'in, A., Huda, M., & Atang, A. (2022). *Pemanfaatan Sudut Baca Dalam Meningkatkan Literasi Kewarganegaraan Siswa Di Era Digital*. Buletin Kkn Pendidikan, 4(1), 99–107. Https://Doi.Org/10.23917/Bkkndik.V4i1.17822

Widad, H. M. Z. W., Jumiati, I. E., Rosyada, D. R. A., Septiani, M., Fahrezi, R., Gulantir, R. S., Gabe, Y. W. B., Umam, K., & Sajidah, A. (2022). *Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Batukuwung*. Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1), 20–34. Https://Doi.Org/10.30656/Ps2pm.V4i1.4484